Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan (JEAP)
Volume 3, Nomor 2, Mei 2026
E-ISSN .: 3046-8140 ; P-ISSN .: 3046-8809, Hal. 261-274
DOI: https://doi.org/10.61132/jeap.v3i2.2584
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JEAP

Pengaruh Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Dimoderasi Penggunaan Sistem Akuntansi

(Studi Kasus di UMKM Ungaran Kabupaten Semarang)

Asfaraningrum Pahlawanita Fajri[1*], Patricia Dhiana Paramita[2], Dyah Ika Kirana Jalantina[3]
[1-3] Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Pandanaran, Indonesia
*Penulis Korespondensi: asfaraningrum@gmail.com

Abstract. *UMKM in Ungaran, Semarang Regency, are experiencing a challenging development, with minimal use of accounting information systems. This impacts the success of their businesses, which often fluctuate. This study aims to determine the impact of business scale, accounting knowledge, and business capital on business success, moderated by the use of an accounting system for UMKM. The study population consisted of 161 UMKM. Purposive sampling was used, with sample size adjusted to specific criteria based on the research objectives, resulting in a sample size of 62 UMKM. Data analysis techniques used were multiple linear regression or Two-Stage Least Squares (2SLS) and Moderated Regression Analysis (MRA). The results indicate that business scale, accounting knowledge, and business capital have a positive and significant effect on UMKM business success. Business scale, accounting knowledge, and business capital simultaneously strengthen business success. The use of an accounting system strengthens the influence of business scale, accounting knowledge, and business capital on business success.*

Keywords: *Accounting Knowledge; Accounting System; Business Capital; Business Scale; Business Success.*

Abstrak. UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang dalam perkembangannya mengalami fenomena permasalahan dimana mereka masih minim menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga berdampak pada keberhasilan usaha yang mereka geluti yang sering mengalami fluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skala usaha, pengetahuan akuntansi dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha dimoderasi penggunaan sistem akuntansi UMKM. Populasi dari penelitian ini sebanyak 161 orang pelaku UMKM. Pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling, dimana penentuan sampel disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian, sehingga jumlah sampel menjadi 62 orang pelaku UMKM. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda atau *Two Stage Least Square* (2SLS) dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha, pengetahuan akuntansi dan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Skala usaha, pengetahuan akuntansi dan modal usaha secara simultan memperkuat keberhasilan usaha. Penggunaan sistem akuntansi memperkuat pengaruh skala usaha, pengetahuan akuntansi dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi; Sistem Akuntansi; Modal Usaha; Skala Usaha; Keberhasilan Usaha.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil Menengah adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi, maka sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah yang melibatkan banyak pihak untuk memberikan pembinaan maupun pelatihan yang intinya adalah untuk keberhasilan usaha Usaha Mikro Kecil Menengah termasuk dengan Usaha Mikro Kecil Menengah yang ada di wilayah Ungaran Kabupaten Semarang.

Usaha Mikro Kecil Menengah di Ungaran Kabupaten Semarang jumlahnya mengalami perkembangan yang cukup pesat sejak 2 tahun terakhir ini. Hal tersebut

Naskah Masuk: 30 Maret 2026; Revisi: 21 April 2026; Diterima: 28 Mei 2026; Terbit: 31 Mei 2026

dikarenakan sudah adanya pembangunan Alun-Alun baru dekat pintu masuk jalan tol sehingga terasa nyaman bagi warga setempat maupun warga daerah lainnya untuk melewati jalan Ungaran Kabupaten Semarang, dapat dikatakan wilayah Ungaran ini cukup padat penduduknya sehingga termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah yang ada di kawasan tersebut.

2. KAJIAN TEORITIS

Entrepreneurship Theory

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah pembaharuan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan bahwa terdapat tiga faktor pembentuk perilaku, yakni sikap terhadap perilaku *(attitude toward the behavior)* yang berarti penilaian kinerja individu terhadap suatu perilaku. Faktor selanjutnya adalah norma subjektif *(subjective norm)* yang berarti persepsi terbentuk karena dipengaruhi oleh evaluasi orang lain tentang suatu perilaku. Terakhir, persepsi kontrol perilaku Entrepreneurship Theory adalah teori yang menjelaskan bahwa keberhasilan usaha sangat ditentukan oleh peran, karakteristik dan perilaku wirausahawan (*entrepreneur*) dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Secara konseptual, *Entrepreneurship Theory* menekankan bahwa seorang wirausahawan tidak hanya sebagai pemilik usaha, tetapi juga sebagai pengambil keputusan utama, pencipta inovasi dan penggerak pertumbuhan usaha.

UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah sebuah bisnis atau usaha produktif yang dijalankan secara perorangan, kelompok, rumah tangga, atau badan usaha kecil yang memenuhi standar sebagai usaha mikro. Jadi bisa disimpulkan, bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah ini sebagai sebuah bisnis yang dikelola oleh masyarakat dari kalangan menengah ke bawah.

Skala Usaha

Skala usaha adalah suatu tanda ukuran dari usaha yang digunakan oleh pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan melihat jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Apabila penjualan meningkat, jumlah produksi meningkat, keuntungan meningkat dan jumlah meningkat maka perusahaan telah mencapai keberhasilannya dalam berusaha. Penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian dari Riansyah (2022) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh dengan keberhasilan usaha.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan,

pengelompokan dan pengikhtisaran kejadian -kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang dilakukan oleh (Achbianto & Andriyanto, 2023).

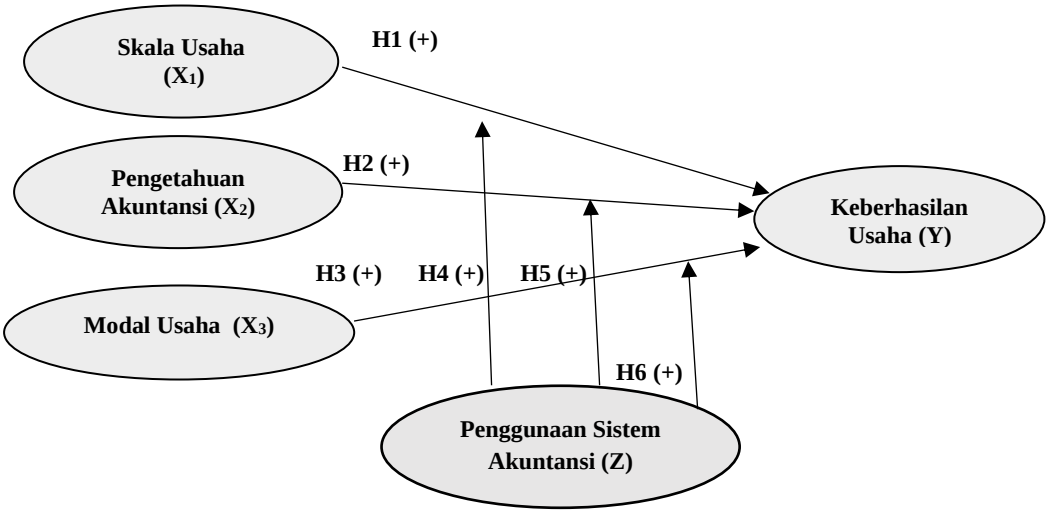
Modal Usaha

Modal usaha adalah jumlah uang atau aset yang diperlukan untuk memulai atau menjalankan suatu usaha. Menurut Hadinata (2023) modal usaha mutlak diperlukan untuk menjalankan usaha. Oleh karena itu, diperlukan sejumlah dana tertentu sebagai dasar pengukuran keuangan atas usaha yang dijalankan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan (baik bank dan non bank).

Penggunaan Sistem Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi mampu dikatakan sebagai suatu informasi yang diperoleh berupa data atau angka yang berisikan informasi mengenai entitas ekonomi yang nantinya digunakan dalam pengambilan suatu keputusan yang bersifat ekonomi untuk menetapkan pilihan dalam alternatif-alternatif yang telah ditentukan (Suta & Prayudi, 2022).

Penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu upaya dalam mengantisipasi kegagalan usaha yang dijalankan. Selain itu, informasi akuntansi dapat memberikan dan menyajikan informasi penting yang relevan untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan sudah sesuai yang diharapkan atau tidak.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok yang menari bagi peneliti, kelompok kepada siapa peneliti ingin menggeneralisasi hasil penelitian. Populasi didefinisikan sebagai sekelompok individu dengan setidaknya satu karakteristik umum yang membedakan kelompok itu dari individu lain Wicaksono (2022). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang sebanyak 161 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi Sugiyono (2022). Sampel penelitian harus mencerminkan kondisi riil populasi yang ada.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dengan menggunakan metode kuantitatif, diharapkan akan didapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat tentang respon yang diberikan oleh responden, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data dan Pembahasan

Uji Instrumen

Berupa uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner Arikunto (2021), sedangkan uji reliabilitas alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.

Tabel 1. Uji Validitas

No.	Variabel dan Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	**Skala Usaha (X_1)**			
	X1.1	.824		Valid
	X1.2	.777		Valid
	X1.3	.865	0,252	Valid
	X1.4	.943		Valid
	X1.5	.947		Valid
2.	**Pengetahuan Akuntansi (X_2)**			
	X2.1	.946		Valid
	X2.2	.946		Valid
	X2.3	.941	0,252	Valid
	X2.4	.662		Valid
	X2.5	.871		Valid
3.	**Modal Usaha (X_3)**			
	X3.1	.912		Valid
	X3.2	.976		Valid
	X3.3	.963	0,252	Valid
	X3.4	.928		Valid
	X3.5	.965		Valid

No.	Variabel dan Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
4.	**Keberhasilan Usaha (Y)**			
	Y.1	.909		Valid
	Y.2	.960		Valid
	Y.3	.936	0,252	Valid
	Y.4	.975		Valid
	Y.5	.824		Valid
5	**Penggunaan Sistem Akuntansi (Z)**			
	Z.1	.851		Valid
	Z.2	.971		Valid
	Z.3	.976	0,252	Valid
	Z.4	.957		Valid
	Z.5	.949		Valid

Semua indikator yang digunakan sebagai alat ukur dari variabel penelitian adalah valid, ditunjukkan dengan r hitung masing-masing indikator > r tabel (0,252).

Tabel 2. Uji Reabilitas

No	Variabel Penelitian	*Cronbach Alpha*	Standar	Keterangan
1.	Skala Usaha(X_1)	0,824		Reliabel
2.	Pengetahuan Akuntansi (X_2)	0,825	0,70	Reliabel
3.	Modal Usaha (X_3)	0,835		Reliabel
4.	Keberhasilan Usaha (Y)	0,829		Reliabel
5.	Penggunaan Sistem Akuntansi (Z)	0,834		Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 3. Uji Normalitas

N		62	62	62
Normal Parameters[a,b]	Mean	18.16	17.10	20.58
	Std. Deviation	4.293	4.693	4.984
Most Extreme Differences	Absolute	.221	.205	.254
	Positive	.221	.205	.188
	Negative	-.144	-.131	-.254
Test Statistic		.221	.205	.254
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]	.000[c]	.000[c]

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai signifikansi nya > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.224	1.171		1.045	.300		
X1	.013	.024	.064	.526	.601	.896	1.116
X2	.029	.029	.159	.979	.331	.508	1.968
X3	-.061	.027	-.357	-2.275	.027	.544	1.838

a. Dependent Variable: Abresid

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Terlihat bahwa nilai VIF variabel independen < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, sehingga tidak ada korelasi antara variabel independen > 0,50. Kesimpulannya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.655	.911		.719	.475
	X1	.004	.018	.025	.192	.848
	X2	.026	.023	.202	1.170	.247
	X3	-.027	.021	-.211	-1.267	.210

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Hasil bahwa tingkat signifikansi semua variabel independen > 0,05, sehingga kesimpulannya adalah model regresi dalam penelitian bebas dari kasus heteroskedastisitas uji regresi linier berganda.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. *Regression* Tahap 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.101	1.722		1.220	.228		
	X1	.004	.036	.004	.124	.902	.896	1.116
	X2	-.023	.043	-.022	-.526	.601	.508	1.968
	X3	.929	.039	.959	23.585	.000	.544	1.838

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

$$Y = 2{,}101 + 0{,}004X_1 - 0{,}023X_2 + 0{,}929X_3 + e$$

Analisis Regresi Berganda dengan MRA

Tabel 7. *Regression Step* 2 *Moderate* 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.953	3.988		.991	.326
	X1	-.135	.205	-.125	-.659	.512
	Z	.770	.175	.791	4.388	.000
	moderate_1	.009	.009	.258	1.017	.313

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

$$Y = 3{,}953 - 0{,}134\ X_1 + 0{,}770\ Z + 0{,}009\ X_1Z + e$$

Tabel 8. *Regression Step* 2 *Moderate* 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-10.622	4.212		-2.522	.014
	Z	1.546	.182	1.589	8.481	.000
	X2	.664	.209	.668	3.174	.002
	moderate_2	-.035	.009	-.647	-3.718	.000

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

$$Y = -10.622 + 0.\ 664X_2 + 1.546Z - 0{,}035\ X_2Z + e$$

Tabel 9. *Regression Step* 2 *Moderate* 3

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	8.494	1.761		4.824	.000
	Z	.123	.131	.126	.938	.352
	X3	-.036	.180	-.037	-.198	.844
	moderate_3	.024	.006	.895	4.205	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

$$Y = 8.494 + 0.\ 123X_3 - 0.036Z + 0{,}024\ X_3Z + e$$

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tabel 10. Uji Signifikan Parameter Individual

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.980	1.714		1.738	.087
	X1	-.005	.035	-.005	-.148	.883
	X2	-.035	.042	-.036	-.831	.409
	X3	.907	.039	.949	22.985	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

Hipotesis pertama (H_1), menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang dengan demikian dapat diterima.

Hipotesis kedua (H2), menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang dengan demikian ditolak.

Hipotesis ketiga (H3), menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang dengan demikian dapat diterima.

Hipotesis keempat (H4) dimana yang menyatakan penggunaan sistem akuntansi tidak mampu memperlemah efek dari skala usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Ungaran Kabupaten Semarang dengan demikian ditolak.

Tabel 11. Uji Signifikan Parameter Individual
Regression Step 2 *Moderate* 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.953	3.988		.991	.326
	X1	-.135	.205	-.125	-.659	.512
	Z	.770	.175	.791	4.388	.000
	moderate_1	.009	.009	.258	1.017	.313

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

Hipotesis kelima (H5) dimana yang menyatakan penggunaan sistem akuntansi tidak mampu memperlemah efek dari skala usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Ungaran Kabupaten Semarang dengan demikian ditolak.

Tabel 12. Uji Signifikan Parameter Individual
Regression Step2 *Moderate* 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-10.622	4.212		-2.522	.014
	Z	1.546	.182	1.589	8.481	.000
	X2	.664	.209	.668	3.174	.002
	moderate_2	-.035	.009	-.647	-3.718	.000

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

Hipotesis keenam (H6) dimana yang menyatakan penggunaan sistem akuntansi memperlemah efek dari pengetahuan akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Ungaran Kabupaten Semarang dapat diterima.

Tabel 13. Uji Signifikan Parameter Individual
Regression Step2 *Moderate* 3

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.494	1.761		4.824	.000
	Z	.123	.131	.126	.938	.352
	X3	-.036	.180	-.037	-.198	.844
	moderate_3	.024	.006	.895	4.205	.000

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel 14. Koefisien Determinasi *Regression* Step 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973[a]	.947	.944	1.099

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

Terlihat nilainya *Adjusted R Square* pada *regression step* 1 adalah 0,944 .Hal ini dapat diartikan bahwa keberhasilan usaha UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen skala usaha (X1), pengetahuan akuntansi (X2), dan modal usaha (X3) sebesar 94,4%, sedangkan sisanya sebesar 5,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi yaitu variabel ekstrane.

Tabel 15. Koefisien Determinasi *Regression* Step 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972[a]	.944	.941	1.131

a. Predictors: (Constant), moderate_1, Z, X1

Sumber: Data primer yang diolah, 2026.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,941. Hal ini dapat diartikan bahwa keberhasilan usaha UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang dapat dijelaskan oleh variasi variabel skala usaha (X1), penggunaan sistem akuntansi (Z), serta interaksi antara keduanya (moderate_1) sebesar 94,1%, sedangkan sisanya sebesar 5,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi yaitu variabel ekstrane.

Tabel 16. Koefisien Determinasi Regression Step 2 Moderate 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978[a]	.956	.954	1.004

a. Predictors: (Constant), moderate_2, Z, X2

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,954. Hal ini dapat diartikan bahwa keberhasilan usaha UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang dapat dijelaskan oleh variasi variabel pengetahuan akuntansi (X2), penggunaan sistem akuntansi (Z), serta interaksi antara keduanya (moderate_2) sebesar 95,4%, sedangkan sisanya sebesar 4,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi yaitu *variabel ekstrane*.

Tabel 17. Koefisien Determinasi Regression Step 2 Moderate 3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982[a]	.965	.963	.901

a. Predictors: (Constant), moderate_3, Z, X3

Sumber : Data primer yang diolah, 2026.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,963. Hal ini dapat diartikan bahwa keberhasilan usaha UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang dapat dijelaskan oleh variasi variabel modal usaha (X3), penggunaan sistem akuntansi (Z), serta interaksi antara keduanya (moderate_3) sebesar 96,3%, sedangkan sisanya sebesar 3,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi yaitu variabel ekstrane.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan:

1. Skala usaha tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang, karena nilai *t hitung* variabel skala usaha (X1) sebesar -0,659 dengan arah negatif dan nilai Beta -0,125 < t tabel 1,671 serta tingkat signifikansi 0,512 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa skala usaha

tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang.

2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang, karena nilai t hitung variabel pengetahuan akuntansi (X2) -0,831 dengan arah negatif dan nilai Beta -0.035< t tabel 1,671 serta tingkat signifikansi 0,409 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang.
3. Modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang, berdasarkan hasil analisis data diperoleh t hitung modal usaha sebesar 22,985 dengan arah positif dan nilai Beta +0,949> t tabel 1,671 serta tingkat signifikansi 0,000< 0,05.
4. Penggunaan sistem akuntansi memperlemah skala usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang. Besarnya t hitung skala usaha sebesar -0,659 dengan signifikansi 0,512 > 0,05, serta t hitung penggunaan sistem akuntansi sebesar 4,388 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Sementara itu, nilai t hitung variabel moderate_1 sebesar 1,017 dengan nilai signifikansi 0,313 > 0,05.
5. Penggunaan sistem akuntansi memperlemah pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap keberhasilan usaha UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang. Bahwa t hitung pengetahuan akuntansi sebesar 3,174 dengan signifikansi 0,002 < 0,05, serta t hitung variabel moderate_2 sebesar -3,718 dengan arah negatif dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05.
6. Penggunaan sistem akuntansi memperkuat pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh t hitung modal usaha sebesar - 0,198 dengan signifikansi 0,844 > 0,05, serta t hitung variabel moderate_3 sebesar 4,205 dengan arah positif dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05.

Saran

1. Pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh terhadap penggunaan sistem akuntansi pada UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang, karena dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi akan berdampak pada meningkatnya penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal tersebut akan memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mereka, karena proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi seorang pengusaha

(manajer), sehingga memiliki pemahaman untuk menerapkan sistem informasi akuntansi semaksimal mungkin.

2. Skala usaha memberikan pengaruh terkecil terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dan keberhasilan usaha UMKM di Ungaran Kabupaten Semarang daripada modal usaha dan pengetahuan akuntansi.

DAFTAR REFERENSI

Aditama, R., & Lestari, S. (2025). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap implementasi sistem informasi akuntansi serta dampaknya pada keberhasilan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 10(1), 45–58.

Aidah, A. S., Pamastutiningtyas, T. S., & Penatari, R. I. 2024**. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia.** *Journal of Sustainability and Science Economic*, Vol. 2 No. 1.

Aisyah, S., & Srimindarti, C. (2021). Pengaruh modal usaha, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 234-245.

Andarsari, P. R., & Apristianti, R. (2022). Pengaruh tingkat pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 27(1), 45-56.

Astuti, S. D., Septiawati, R., dan Trisyanto, A. 2024. **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM.** *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, Vol. 7 No. 5.

Atsarina, A., & Oktafianda, S. (2023). *Pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Pasaman Barat.* ***Jurnal Menara Ekonomi*: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi,** 9(1). **https://doi.org/10.31869/me.v9i1.4763.**

Berutu, S. R., Ruslan, D., & Sari, R. L. (2022). *Analisis pengaruh modal usaha dan pemberdayaan UMKM terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah binaan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Utara.* **Jurnal Ilmiah Muqoddimah: *Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora,*** 8(3), 1031–1038. https://doi.org/10.31604/jim.v8i3.2024.1031-1038.

Case, J. (2024). *Pengaruh skala usaha, umur perusahaan dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.* ***Jurnal Akuntansi dan Manajemen***, 15(1), 45–56.

Darea, D., Hidayati, N., & Pratama, R. (2023). *Pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah.* ***Jurnal Akuntansi dan Keuangan***, 11(2), 145–154.

Fitriya, F., Hidayat, R., & Kurniawan, A. (2024). *Analisis kompetensi kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha (survei pada UMKM rumah makan di Kota Sukabumi).* ***Jurnal Ekonomi dan Bisnis,*** 12(2), 215–224.

Handika, R., Pratama, A., & Nugroho, B. (2025). *Optimalisasi kinerja UMKM di era digital melalui implementasi sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi*. ***Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi,*** 9(1), 1–10.

Kristiantari, I. D. A. (2021). Pentingnya pengetahuan akuntansi dan modal kerja dalam meningkatkan keberhasilan usaha UMKM di era digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(3), 512-523.

Lazuardi, M., & Salam, A. (2022). *Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah.* ***Jurnal Akuntansi dan Keuangan***, 10(2), 120–128.

Lestari, W., & Purwanto, A. (2022). Skala usaha, tingkat pendidikan, dan pelatihan akuntansi sebagai prediktor penggunaan sistem akuntansi pada pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 6(2), 140-153.

Maisyaroh, M., Rahman, A., & Yusuf, N. (2024). *Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan lama usaha terhadap keberhasilan usaha kecil menengah di Kota Gorontalo.* ***Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah,*** 19(1), 55–64.

Maulina, M., Usman, A., Bensaadi, I., & Mursidah. (2024). *Pengaruh modal usaha, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei pada UMKM di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe).* ***Jurnal Akuntansi Malikussaleh***, 2(1), 1–12.

Maratussolikhah, M., & Putri, A. N. (2023). *Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Tegal.* ***Jurnal Akuntansi dan Keuangan***, 11(1), 85–94.

Mujakar, S. B., Hartono, A., & Farida Ulfah, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ponorogo. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)*, *1*, 237–250.

Nirwana. (2022). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, *5*, 55–65.

Octaviani, R., & Apriadi, D. (2025). *Pengaruh modal usaha dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha.* **Jurnal Ekonomi dan Bisnis**, 13(1), 70–79.

Paramita, P. D. (2023). Pengaruh Skala Usaha dan Penggunaan Sistem Informasi

Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Dimoderasi Motivasi Pelaku UMKM (Studi Kasus: UMKM Pengrajin Kulit di Tanggulangin. *Journal of Accounting*, *9*, 1.

Puspitasari, D., Rahmawati, E., & Nugraha, A. (2025). *Pengaruh skala usaha dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Bojonegoro dimoderasi motivasi pelaku UMKM.* ***Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis,*** 10(1), 45–56.

Putri, A. E., & Rahmawati, E. (2021). Pengaruh pengetahuan akuntansi pelaku UMKM dan skala usaha terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 810-825.

Riansyah, M., & Andayani, W. (2022). *Pengaruh lama usaha dan skala usaha terhadap keberhasilan usaha dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening.* ***Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)***, 11(4), 1–15.

Sari, N. L. P. M., & Astika, I. B. P. (2022). Pengaruh modal kerja, skala usaha, dan pengalaman usaha terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 32(5), 1230-1242.

Senolangi, E., Sangkala, M., & Dunakhir, S. (2024). *Pengaruh pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar*. ***Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA),*** 7(1), 43–55.